

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk pada uraian dalam bab pertama sampai keempat, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Menurut Harun Nasution bahwa perintah Islam agar umatnya bersikap toleran, bukan hanya pada agama Yahudi dan Kristen, tetapi juga kepada agama-agama lain. Ayat 256 surat Al-Baqarah mengatakan bahwa tidak ada paksaan dalam soal agama karena jalan lurus dan benar telah dapat dibedakan dengan jelas dari jalan salah dan sesat. Terserahlah kepada manusia memilih jalan yang dikehendakinya. Dalam Al-Qur'an banyak dijumpai ayat-ayat yang memerintahkan supaya ummat Islam bersikap toleran, *tasamuh*. Menurut Yunan Nasution bahwa toleransi itu membentuk sikap lahiriah tentang antar-hubungan manusia dalam masyarakat. Ciri-ciri toleransi itu di antaranya tergambar dalam kebesaran jiwa seseorang, keluasan paham dan pengertiannya, lapang dada dan sabar menghadapi pendapat-pendapat atau pendirian orang lain yang bertentangan dengan pendapat dan pikirannya sendiri.
2. Kelebihan konsep Harun Nasution yaitu lebih mendalam karena lebih bersifat filosofis, sedangkan kelebihan Yunan Nasution yaitu konsepnya sederhana. Meskipun demikian bahwa kelemahan segi konsep, bahwa Harun Nasution konsepnya karena terlalu filosofis sehingga kalangan awam sulit mencernanya, sedangkan Yunan Nasution lebih mudah dipahami karena banyak memberi ilustrasi yang lebih konkrit, namun konsep Yunan Nasution memiliki kelemahan yaitu terlalu menyederhanakan masalah penyelesaian toleransi beragama. Jika konsep toleransi yang digulirkan Harun Nasution dan Yunan Nasution mendapat tempat dan penerimaan maka kedamaian dalam beragama bisa terwujud, setidaknya konflik horisontal yang bernuansa agama dapat diperkecil.

3. Apabila konsep Harun Nasution dan Yunan Nasution dihubungkan dengan tujuan pendidikan Islam maka tujuan konsepnya yaitu (1) Agar umat Islam memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi diri, bermanfaat untuk orang lain dan masyarakat. (2) Membangun masyarakat Islam yang berakhlak al-karimah. (3) Membangun masyarakat Islam yang cerdas dalam iman dan taqwa. Dengan demikian pendapatnya sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.

B. Saran-Saran

1. Untuk Masyarakat

Hendaknya masyarakat dapat mempertimbangkan pemikiran Harun Nasution dan Yunan Nasution terutama terhadap gagasannya tentang toleransi beragama.

2. Untuk Pemerintah

Pemerintah sebagai institusi penyelenggara negara dan pemerintah mempunyai sejumlah kewenangan untuk membuat kebijakan-kebijakan yang strategis. Karena itu konsep Harun Nasution dan Yunan Nasution hanya dapat terwujud apabila pemerintah membuat kebijakan yang dapat meninggikan nilai keislaman dalam konteks kehidupan beragama.

3. Untuk Perguruan Tinggi

Meskipun pendapat Harun Nasution dan Yunan Nasution tentang toleransi beragama kurang bersifat operasional dan kurang rinci namun pemikirannya dapat dijadikan studi banding oleh peneliti lain. Untuk itu perlu adanya kajian yang lebih dalam terhadap konsep Harun Nasution dan Yunan Nasution. Penjabaran lebih lanjut akan memudahkan dalam menangkap pikiran-pikiran Harun Nasution dan Yunan Nasution.

C. Penutup

Seiring dengan karunia dan limpahan rahmat yang diberikan kepada segenap makhluk manusia, maka tiada puji dan puja yang patut dipersembahkan melainkan hanya kepada Allah SWT. Dengan hidayahnya

pula tulisan sederhana ini dapat diangkat dalam skripsi yang tidak luput dari kekurangan dan kekeliruan.

Harapan yang tidak terlampau jauh adalah manakala tulisan ini memiliki nilai manfaat dan nilai tambah dalam memperluas nuansa berpikir para pembaca budiman. Akhir kata puji dan syukur hanya kepada Allah SWT.